

ABSTRACT

Thomas Tri Wibowo (2004), **The Aspects of Realism in William Faulkner's *The Unvanquished***, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

William Faulkner's *The Unvanquished* is the source of this study. This study, which will explore *The Unvanquished* as a work of realism, has two aims. The first is to study the aspects of realism in *The Unvanquished*. The second aims is to understand how Faulkner conveys realism in the story.

The aspects of realism is the main element analyzed in this study. Since largest function of literature is to teach morality and to probe philosophical issues, the approach used in this study is the philosophical approach because in analyzing the novel, the writer tends to discuss more about the technique and idea or style of writing of William Faulkner in conveying realism in his novel.

The novel of *The Unvanquished* is the primary data. The secondary data are taken from the other sources that support the aims of this study.

From the analysis, I find that there are two aspects of realism in *The Unvanquished*. The first aspect is seeking to present the truth. The presentation of the truth means that Faulkner has to be accurate in the description of background and setting. He also has to subordinate plot to faithful ending. Faithful here means that the events in the story have casual relationship. An event is the result of previous events as well as the cause of the next events. And the second aspect is presenting character faithfully. In *The Unvanquished*, Faulkner presents the truth through a faithful portrayal of the characters. Faithful here means that the characters are similar to people in real life. They are just like ordinary people. Any characters in *The Unvanquished* are created to be realistic characters. The characters should change in some way during the course of the story. As they pass through experiences, the characters are likely to change their feeling and idea about life.

In conveying realism in the story, Faulkner is attempting to present life objectively. He tries to present life through the life of Bayard Sartoris how he finally can take a lesson from his life. Faulkner also applies casualness in the story and gives motive behind the character's action in order to be objective. Faulkner also uses the specific details so the effects of the specific details can build the story more realistic and lifelike. The details can be found through the description of setting, character's appearance, and the description about an object.

ABSTRAK

Thomas tri Wibowo (2004), **Aspek-aspek Realisme dalam Novel *The Unvanquished* karya William Faulkner**, Yogyakarta: Program Study Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel berjudul *The Unvanquished* karya William Faulkner menjadi bahan studi. Studi ini yang akan menggali *The Unvanquished* sebagai karya realisme mempunyai dua tujuan. Tujuan pertama untuk mempelajari aspek-aspek realisme yang terdapat dalam *The Unvanquished*. Tujuan kedua untuk memahami bagaimana Faulkner menghadirkan realisme dalam cerita.

Aspek-aspek realisme merupakan unsur utama yang akan dianalisa. Fungsi terbesar sastra yaitu untuk mengajarkan moralitas dan untuk memahami masalah filosofis, maka pendekatan filosofis akan digunakan karena penulis cenderung membicarakan tentang tehnik, ide atau gaya William Faulkner dalam menghadirkan realisme dalam novelnya. Novel *The Unvanquished* merupakan data utama. Sedangkan data sekunder diambil dari buku-buku sumber lain yang mendukung tujuan dari study ini.

Dari hasil analisa, ada dua aspek realisme yang terdapat dalam *The Unvanquished*. Aspek pertama yaitu mencoba menghadirkan kebenaran. Dalam menghadirkan kebenaran, Faulkner harus akurat dalam mendiskripsikan latar belakang dan setting. Ia juga harus membawa jalan cerita pada akhir yang tepat. Dalam hal ini, tepat yaitu setiap kejadian dalam cerita memiliki hubungan sebab akibat. Sebuah kejadian merupakan hasil dari kejadian sebelumnya dan juga merupakan sebab dari kejadian selanjutnya. Aspek kedua yaitu menampilkan karakter secara tepat. Dalam *The Unvanquished*, Faulkner menghadirkan kenyataan dengan menggambarkan karakternya dengan tepat yaitu bahwa karakter itu sama dengan orang dalam kehidupan nyata. Mereka digambarkan seperti orang biasa. Dalam *The Unvanquished*, semua karakter dibuat sebagai karakter yang realistik. Karakter tersebut berubah dalam beberapa hal selama cerita berlangsung. Setelah melewati beberapa pengalaman, mereka akan merubah pandangan dan perasaan mereka tentang hidup.

Dalam menghadirkan realisme dalam cerita, Faulkner mencoba menghadirkan kehidupan seobyektif mungkin melalui kehidupan Bayard Sartoris bagaimana akhirnya ia dapat memperoleh pelajaran dari hidupnya. Faulkner juga menggunakan kebiasaan sehari-hari dan memberikan motif dalam aksi tiap karakternya agar lebih obyektif. Faulkner juga menggunakan detil yang spesifik sehingga efek dari detil tersebut dapat membangun cerita menjadi lebih realistis dan seperti kehidupan nyata. Detil-detil itu dapat dilihat melalui penggambaran setting, penampilan karakter, dan penggambaran mengenai sebuah obyek.